

UTS

Nama = Alwia Nazwa Sabrina

NPM = 2515061040

Kelas = PSTI - A

Fakultas = Teknik

Prodi = Teknik Informatika

Materi 1 : Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

• Ringkuman materi

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah swt yang paling mulia karena dibekali potensi akal, hati, dan ruh. Proses penciptaan fisik manusia dijelaskan dalam Al-Quran melalui beberapa tahapan, mulai dari saripati tanah, nutrah (air mani), 'alaqah (segumpal darah), mudghah (segumpal daging), pembentukan tulang dan otot hingga peniupan ruh. Selain aspek fisik, setiap manusia lahir dengan membawa fitrah yaitu potensi dasar yang suci dan memiliki kecenderungan ~~Allah~~ alami untuk mengenal serta menyembah Allah. Fitrah ini mencakup berbagai potensi seperti intelektual, spiritual, emosional, dan sosial yang harus dikembangkan secara seimbang agar manusia dapat menjadi khalifah yang optimal.

• Urgensi memahami materi

Konsep ini sangat penting untuk menyadarkan diri bahwa kita memiliki fitrah suci, kita menjadi lebih waspada terhadap pengaruh lingkungan yang bisa merusak potensi diri. Pemahaman ini memberikan arah bagi pengembangan potensi diri yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan kesadaran spiritual.

• Dalil

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ

Artinya : Dan Sungguh, kami telah menciptakan manusia dari Saripati (brosal) dari tanah (A.S. Al-Mu'minun : 12)

• Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari keinginan alami kita untuk selalu berbuat baik dan jujur kepada sesama. Selain itu, kita menggunakan akal untuk ~~slalu~~ belajar dan menyelesaikan masalah sebagai bentuk syukur atas potensi yang diberikan.

Materi 2 : Konsep Agama dan Agama Islam

• Rangkuman materi

Agama secara etimologis berasal dari bahasa Sanskerta a-gama yang berarti "tidak pergi" atau abadi yang dimaknai sebagai jalan untuk menghindarkan manusia dari kekacauan menuju kehidupan yang tertib. Secara terminologis, agama merupakan sistem terpadu berisi kepercayaan dan praktik suci yang mengikat moral serta menjadi ikatan antara manusia dengan tuhan. Islam sendiri berasal dari kata aslama yang berarti selamat, damai, serta tunduk dan patuh. Secara istilah, Islam adalah penyerahan diri secara total kepada Allah SWT dengan menaati perintahnya dan meyakini ajaran Nabi Muhammad SAW. Islam menawarkan perspektif yang lebih luas sebagai "pin", dimana agama tidak dipisahkan antara privat dan publik melainkan menyatu dalam seluruh aspek kehidupan.

• Urgensi memahami materi

Dengan memahami unsur-unsur agama, kita dapat menjalankan praktik ibadah secara lengkap mulai dari ghiran batin (emosi) hingga keterlibatan dalam komunitas (umat). Selain itu, pemahaman ini memberikan kesadaran bahwa Islam bukan sekadar ritual semata, melainkan pedoman hidup menyeluruh yang mengatur hubungan dengan tuhan dan sesama manusia.

• Dalil

الْيَوْمَ اكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَارْتَمْتُمْ عَلَيْكُمْ زَعَمْتُمْ لَكُمْ دِينًا

Artinya : Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu, telah aku cukupkan nikmat-ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu. (Q.S. Al-ma'idah : 3)

• kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Materi ini berkaitan dengan cara kita menjaga keterlibatan sosial melalui nilai-nilai agama agar terhindar dari kekacauan. Selain itu konsep Islam sebagai sistem yang menyatukan aspek publik bahwa untuk tetap mengingat mendedipankan etika-agama (akhlak) saat bekerja, bersekolah, maupun dalam kegiatan lain

Materi 3 : Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijtihad

• Rangkuman Materi

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama dan landasan dasar seluruh ketentuan syariat yang bersifat global. As-Sunnah atau Al-Hadis berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap yang mengisi alunan alunan umum dalam Al-Qur'an agar dapat dipraktikkan secara nyata. Sementara Ijtihad merupakan usaha sungguh-sungguh dari para ulama untuk menuntaskan

hukum atas persoalan-persoalan baru yang tidak disebutkan secara eksplisit. Ketiga unsur ini berusaha untuk menjaga agar hukum Islam tetap dinamis dan relevan dalam menjawab tantangan zaman.

• Urgensi memahami materi

Pemahaman ini penting agar kita memiliki pedoman yang jelas dalam beragama dan tidak terjebak pada pemahaman yang sempit. Kita dapat memahami bagaimana Islam memberikan solusi terhadap masalah modern melalui ijtihad tanpa meninggalkan prinsip dasar Al-Qur'an dan Sunnah.

• Dalil

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa (Q.S. Al-Baqarah : 2)

• Hadis (HR. Asy-Syafi'i) : "Apabila seseorang hakim berijtihad dan benar, maka ia memperoleh dua pahala, sedangkan apabila ijtihadnya tidak tepat, maka memperoleh satu pahala."

• Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam kehidupan sehari-hari, kita menerapkan materi ini saat melakukan ibadah salat; Al-Qur'an memerintahkan salat, namun rincian tata caranya kita pelajari lewat sunnah. Selain itu, kemunculan teknologi atau masalah medis yang belum muncul di zaman nabi, para ulama menggunakan ijtihad untuk menentukan hukumnya.

Materi 4 : Akidah, Syariah dan Akhlak

• Rangkuman materi

Akidah merupakan pondasi keyakinan mendalam didalam hati kepada Allah SWT yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Syariah berperan sebagai kerangka atau aturan hukum yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan maupun sesama manusia agar hidup lebih terarah. Sementara itu, akhlak adalah hasil akhir berupa perilaku atau budi pekerti luhur yang nampak sebagai perwujudan nyata dari keimanan seseorang. Ketiganya membentuk satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan untuk membangun pribadi muslim yang beriman dan berakhlak mulia.

• Urgensi Memahami materi

1. Akidah : memberikan ketenangan batin dan memperkuat keimanan agar tidak mudah goyah oleh keraguan.
2. Syariah : Menjadi pedoman praktis agar seluruh aktivitas kita tetap berada dalam koridor hukum yang benar.
3. Akhlak : Menciptakan keharmonisan sosial melalui sikap saling menghormati dan tolong-menolong di masyarakat.

• Dalil

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيحَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : Kemudian kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui (A.S. Al-jasyah : 16)

• Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam keislahan, tiga konsep ini bekerja seperti satu kesatuan utuh, Akidah adalah keyakinan dalam hati, syariah menjadi panduan praktis dan hasil akhirnya adalah perilaku santun dan suka menolong yang dapat kita sebut akhlak.